

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**GAMBARAN PERAN ORANG TUA PADA ANAK YANG MENDERITA LEUKEMIA DI
RUANG MELATI RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA**

***DESCRIPTIVE OF THE ROLE OF PARENTS TO CHILDREN WHO SUFFERED LEUKEMIA
IN MELATI WARD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA HOSPITAL***

Rahma Saputri¹, Rini Ernawati²



RAHMA SAPUTRI

NIM : 14.113082.1.0885

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
SAMARINDA**

2017

Gambaran Peran Orang Tua pada Anak yang Menderita Leukemia di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Rahma Saputri¹, Rini Ernawati²

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di Indonesia kanker menjadi penyebab kematian no.3 dengan kejadian 7,7% dari seluruh penyebab kematian karena penyakit tidak menular. Sementara itu leukemia merupakan jenis kanker tertinggi pada anak diseluruh RS di Indonesia dengan proporsi sebesar 10,4% (Depkes, 2013). Data yang diperoleh peneliti dari rekam medik RSUD AWS Samarinda menyebutkan pada tahun 2016 terdapat pasien leukemia sebanyak 65 pasien, sedangkan pasien di Ruang Melati RSUD AWS Samarinda tercatat 25 anak dan yang meninggal pada tahun 2016 berjumlah 3 anak.

Tujuan Penelitian: Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Peran Orang Tua Pada Anak Yang Menderita Leukemia di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain deskriptip sederhana dengan pendekatan studi *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian deskriptif

Hasil penelitian: Dari hasil penelitian dapat di gambarkan dari 20 responden dalam penelitian ini berdasarkan peran orang tua yang memiliki anak yang menderita leukemia dalam kategori Baik adalah berjumlah 16 orang (80%).

Kesimpulan: Unsur dukungan yang penting bagi orang tua pada anak yang menderita leukemia sangat penting, sehingga menjadi peluang bagi tenaga kesehatan untuk dapat memfasilitasi atau mengorganisasikan kelompok penolong ini pada orang tua yang memiliki anak yang menderita leukemia. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan persepsi ayah dan ibu.

Kata Kunci: Peran, Orang Tua, *Leukemia*

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda

²Dosen Program Studi DIII Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda

***Descriptive of the Role of Parents to Children who Suffered Leukemia in Melati Ward
Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Hospital.***

Rahma Saputri¹, Rini Ernawati²

ABSTRACT

Background: Based on the Hospital Information System (SIRS) in Indonesia, cancer is the cause of death no.3 with the incidence of 7.7% of all causes of death from non-communicable diseases. Meanwhile leukemia is the highest type of cancer in children throughout the hospital in Indonesia with a proportion of 10.4% (Ministry of Health, 2013). Data obtained by researchers from medical records RSUD AWS Samarinda mention in 2016 there are patients leukemia as much 65 patients, while there are 25 children recorded were treated in the melati ward and there are 3 children died in 2016.

The Purpose: In general The aim of this research is to know about the descriptive of the role of parents to children who suffering leukemia in melati ward Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Hospital.

The Method: This research used a simple descriptive design with cross sectional study approach. The meaning of cross-sectional research is descriptive research

The Result: The results of the research can be described that out of 20 respondents in this research 16 respondents (80%) showed the role of parents who have children who suffer from leukemia in the good category.

The Conclusion: Elements of support are important for parents who have children with leukemia, So it becomes an opportunity for health workers to be able to facilitate or organize this helper group to parents who have children who suffer from leukemia. The next researchers expected to conduct research on the factors that affect the role of parents and the perception of father and mother.

Keywords: Role, Parents, Leukemia

¹Student of Diploma III Nursing Scholar Program STIKES Muhammadiyah Samarinda

²Lecture of Nursing Scholar Program STIKES Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Leukemia adalah sekumpulan penyakit yang ditandai oleh adanya akumulasi leukosit ganas dalam sumsum tulang dan darah (Hoffbrand, Pettit & Moss, 2012). Leukemia merupakan kanker pada jaringan pembuluh darah yang paling umum ditemukan pada anak (Wong, Hockenberry, Wilson, Winkelstein & Schwartz, 2009; American Cancer Society, 2009). Leukemia yang terjadi pada umumnya leukemia akut, yaitu Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) dan Acute Myeloblastic Leukemia (AML). Lebih kurang 80% leukemia akut pada anak adalah ALL dan sisanya sebagian besar AML (Widagdo, 2013).

Sampai saat ini, apa yang menjadi penyebab leukemia belum diketahui dengan pasti. Sementara apa yang menjadi faktor resiko dapat diketahui beberapa penelitian yang telah dilakukan, diantaranya adalah penggunaan bahan pestisida, medan listrik, keguguran pada ibu, radiasi, bahan kimia (benzen), virus, kelainan genetik, ibu yang umurnya relatif tua saat melahirkan, ibu yang merokok saat hamil, konsumsi alcohol saat

hamil, medan magnet, pekerjaan orang tua, berat lahir, urutan lahir, radiasi prenatal dan postnatal, vitamin k, setra diet (jullie, dkk 2009 dalam Simanjourang, dkk, 2010). Gejala klinis yang muncul pada anak dengan leukemia yaitu pilek tidak sembuh-sembuh, pucat, lesu, demam, anoreksia dan penurunan berat badan, ptekie, memar tanpa sebab, nyeri pada tulang dan persendian, nyeri abdomen, limfadenopati, dan hepatosplenomegali (Suriadi dan Yuliani, 2010).

Anak yang menderita leukemia sangat membutuhkan perhatian yang serius, komitmen dan perjuangan yang berat bagi anggota keluarga terutama peran orang tua yang merawatnya. Tidak semua anggota keluarga yang dapat menerima dan menyesuaikan diri dengan cepat. Keluarga merasa bersalah, marah, dan stress menghadapi kondisi tersebut. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting bagi anak yang menderita penyakit leukemia. Penyakit leukemia yang diderita anak juga memberi dampak pada kehidupan keluarga dalam hal psikologis, ekonomi emosi dan social sehingga

mempunyai penyesuaian (Mussatto, 2012).

Berdasarkan data National Cancer Institute pada tahun 2013 kasus leukemia telah terjadi pada 47.150 orang. Leukemia adalah jenis kanker yang mempengaruhi sumsum tulang dan jaringan getah bening. Semua kanker bermula di sel, yang membuat darah dan jaringan lainnya. (WHO, 2013)

Berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di Indonesia kanker menjadi penyebab kematian no.3 dengan kejadian 7,7% dari seluruh penyebab kematian karena penyakit tidak menular. Sementara itu leukemia merupakan jenis kanker tertinggi pada anak diseluruh RS di Indonesia dengan proporsi sebesar 10,4%. (Depkes, 2013)

Data yang diperoleh peneliti dari rekam medik RSUD AWS Samarinda menyebutkan pada tahun 2016 terdapat pasien leukemia sebanyak 65 pasien, sedangkan pasien di Ruang Melati RSUD AWS Samarinda tercatat 25 anak dan yang meninggal pada tahun 2016 berjumlah 3 anak. Studi pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara

kepada orang tua yang anaknya terkena leukemia di ruang melati didapatkan dari 7 orang tua, ternyata 6 orang tua melakukan peranan yang baik terhadap anaknya yang menderita leukemia.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Peran Orang Tua Pada Anak Yang Menderita Leukemia di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi

karakteristik orang tua berdasarkan (Umur, jenis kelamin, Pendidikan) pada anak yang Menderita leukemia di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

b. Mengidentifikasi Peran Orang Tua Sebagai (Pengasuh, Pendidik,

Pendorong, Pengawas,
Konselor).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain deskriptif sederhana dengan pendekatan studi *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian deskriptif dimana subyek penelitian diamati/ diukur/ dimintai jawabannya satu kali saja (Wibowo adik,2010). Yang bertujuan untuk mengetahui "Gambaran Peran Orang Tua Pada Anak Yang Menderita Leukemia Diruang Melati RSUD AWS Samarinda".

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur Orang Tua

Distribusi responden berdasarkan umur orang tua yang menderita leukemia di Rumah Sakit AWS Samarinda.

Umur	Frekuensi	(%)
20-30 tahun	6	30%
31-40 tahun	10	50%
41-50 tahun	4	20%
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer 2017

Pada tabel diatas didapatkan gambaran responden yang memiliki anak penyakit leukemia dalam penelitian ini berdasarkan umur orang tua yaitu umur 20-30 tahun sebanyak 6 orang (30%), orang tua umur 31-40 tahun sebanyak 10 orang (50%) dan 41-50 tahun sebanyak 4 orang (20%).

b. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin orang tua yang menderita leukemia di Rumah Sakit AWS Samarinda.

Jenis kelamin	Frekuensi	(%)
Perempuan	14	70%
Laki-laki	6	30%
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer 2017

Pada tabel diatas didapatkan gambaran responden yang memiliki penyakit leukemia dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin orang tua yaitu atau jenis kelamian perempuan sebanyak 14 orang (70%) dan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 6 orang (30%).

c. Pendidikan Orang Tua

Distribusi responden berdasarkan pendidikan orang

tua yang menderita leukemia di Rumah Sakit AWS Samarinda.

Pendidikan	Frekuensi	(%)
SD	3	15%
SMP	4	20%
SMA	10	50%
DIPLOMA	3	15%
Jumlah	20	100%

Sumber : Data Primer 2017

Pada tabel 4.4 dapat di gambarkan dari 20 responden dalam penelitian ini adalah mayoritas pendidikan orang tua adalah SMA sebanyak 10 orang (50%), kemudian berpendidikan SMP sebanyak 4 orang (20%), berpendidikan Diploma sebanyak 3 orang (15%) dan berpendidikan SD sebanyak 3 orang (15%).

d. Variable Penelitian

Distribusi peran orang tua pada anak yang menderita leukemia di Rumah Sakit AWS Samarinda.

Peran	Baik (%)	Kurang Baik (%)	Total (%)
Pengasuh	5 (25%)	1 (5%)	4 (20%)
Pendidik	3 (15%)	1 (5%)	6 (30%)
Pengawas	4 (20%)	1 (5%)	5 (25%)
Pendorong	3 (15%)	0 (%)	3 (15%)
Konselor	1 (5%)	1 (5%)	2 (10%)
Jumlah	16 (80%)	4 (20%)	20 (100%)

Sumber : Data Primer 2017

Dari tabel diatas dapat di gambarkan dari 20 responden dalam penelitian ini berdasarkan peran orang tua yang memiliki anak yang menderita leukemia dalam kategori Baik adalah berjumlah 16 orang (80%) sedangkan kategori kurang baik peran orang tua yang memiliki anak yang menderita leukemia adalah 4 orang (20%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feriana (2015), dengan judul peran orang tua yang merawat anak leukemia limfoblastik akut , dimana

peran orang tua sebagai pengasuh sebesar (49,5%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis usia responden didapatkan bahwa mayoritas berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 10 orang (50%).
2. Dari analisis jenis kelamin didapatkan gambaran responden yang memiliki penyakit leukemia berdasarkan jenis kelamin orang tua yaitu atau jenis kelamin orang tua perempuan sebanyak 14 orang (70%). Peran ibu dapat dikatakan lebih besar daripada seorang ayah, sebagaimana ibu harus mengambil keputusan-keputusan yang cepat dan tepat sedangkan ayah mengambil keputusan-keputusan yang penting.
3. Dari analisis pendidikan orang tua didapatkan mayoritas

pendidikan orang tua adalah SMA sebanyak 10 orang (50%).

4. Dari hasil penelitian dapat digambarkan dari 20 responden dalam penelitian ini berdasarkan peran orang tua yang memiliki anak yang menderita leukemia dalam kategori Baik adalah berjumlah 16 orang (80%).

SARAN

1. Bagi Pendidikan Keperawatan
Hasil penelitian ini bagi pendidikan keperawatan dapat menjadi landasan dalam mengembangkan keilmuan keperawatan khususnya anak yang menderita leukemia di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjaranie Samarinda.
2. Bagi Pelayanan Kesehatan
Hasil penelitian ini bagi pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peranan orang tua pada anak yang menderita leukemia di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjaranie Samarinda.

3. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat diajukan sebagai acuan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan dan sebagai bahan diskusi.
4. Bagi Mahasiswa Keperawatan
Hasil Penelitian ini dapat menjadi rujukan mahasiswa perawat untuk membantu dalam melakukan praktik keperawatan anak yang menderita leukemia di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjaranie Samarinda.
5. Bagi Orang Tua
Unsur dukungan yang penting bagi orang tua pada anak yang menderita leukemia sangat penting, sehingga menjadi peluang bagi tenaga kesehatan untuk dapat memfasilitasi atau mengorganisasikan kelompok penolong ini pada orang tua yang memiliki anak yang menderita leukemia.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua

dan persepsi ayah dan ibu pada anak yang menderita leukemia.

DAFTAR PUSTAKA

Belson WE, ed. Ilmu kesehatan anak. 15th ed. Alih bahasa. Samik Wahab. Jakarta: EGC, 2000 : (1): 561-3

Chandrayani. 2010. Karakteristik Leukemia Limfoblastik Akut pada Anak di Rumah Sakit Kanker "Dharmais" 2000-2008. Indonesian Journal of Cancer. 2010;

Depkes RI, (2013). Seminar Sehari Dalam Rangka Memperingati Hari Kanker Sedunia (2013). Diakes: 24 Mei 2013

Handayani W dan Sulisty A. (2008). Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Hematologi. Jakarta : Salemba Medika

Hidayat, A. (2007). Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta: Salembang Medika.

Hockenberry, (2007). *Nursing Care Of Infants and Children Canada* : Elsevier

Jurnal e-Clinic (eC), Volume 3 Nomor1, Januari-April 2015

Koizer, B., (2012). *Fundamental Nursing, concepts, process and practice*. USA: Philadelphia

Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Kesehatan*. Yogyakarta, Graha Ilmu

Nursalam, (2008). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika

Nursalam, (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, edisi 1. Jakarta: Salembang Medika

Nursalam, (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika

Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rinela Cipta

Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rinela Cipta

Notoatmodjo, S. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rinela Cipta

Potter, Patricia A. dan Anne G. Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan Buku 1*. Ed. 7. Jakarta: Salemba Medika.

Price, S.A., Wilson L.M., (2011). *Patofisiologi*. Ed 6. Jakarta: EGC.

Rudolph, M.Abraham. (2007). *Buku Ajar Pediatrik Rudolph*. Edisi 20. Jakarta : EGC

Schwartz CL, Hobby WL, Truesdell S, Constine LC, and Clark EB. Correted QT (2012). *Interval prolongation inanthracyclinehild and family*. *Health Scienc e journal*

Sugiono, (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*. Jakarta : Alfabeta

Setyawan.2009.*Penerimaan Diri pada Remaja Leukemia*. *Jurnal Psikologi*.

Soekanto, Soerjono. (2004). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali.

Soetjningsih (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC

Patrick davey. (2005). *At A Glance Medicine*. Jakarta : Erlangga

WHO. (2013). *Insidensi Leukemia Tahun (2012)*. Diakes: 24 Mei 2013

Wibowo adik, (2014) *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers

Widagdo. (2012). Masalah dan Tatalaksana Penyakit Anak Dengan Demam. Jakarta : Erlangga

Wong, Donna L. (2009). Buku ajar keperawatan pediatrik wong. Jakarta : EGC

Wong, Donna L. (2012). Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik. Jakarta : EGC